



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Januari 2025

Halaman: 5



Sejumlah PKL Teras Malioboro 2 mengikuti pengundian lapak di Gudang Mbok Mandeg, Selasa (31/12).

► PENATAAN SUMBU FILOSOFI

PKL Teras Malioboro 2 Pindah Bertahap

DANUREJAN—Ratusan pedagang kaki lima (PKL) Teras Malioboro 2 mulai pindah ke tempat relokasi di Ketandan dan Beskalan awal Januari 2025. Relokasi ini dilakukan setelah para pedagang mengambil undian lapak baru yang akan ditempati.

Lugas Suberiah
lugas@harianjogja.com

Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja, Ekwanto, menjelaskan pengundian lapak dilakukan secara langsung dan terbuka pada Selasa (31/12/2024) di Gudang Mbok Mandeg.

PKL hadir dan mengambil nomor lapak yang akan ditempati di area Ketandan. Pengundian kemudian disusul lapak di area Beskalan pada minggu pertama Januari 2025.

"Pengundian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk penataan pedagang dari Teras Malioboro 2 untuk digeser ke Ketandan. Syarat

► Pengundian menjadi bagian dari penataan pedagang dari Teras Malioboro 2 ke Ketandan dan Beskalan.

► Hampir 1.000 PKL Teras Malioboro 2 akan menempati lapak baru di Ketandan dan Beskalan.

untuk bisa mendapatkan lapak yang baru adalah melalui undian, setelah sebelumnya sudah ada kontrak dan undangan resmi bagi pedagang secara individu dari Pemda DIY," ujarnya, Rabu (1/1).

PKL yang telah mengambil undian selanjutnya dapat mulai memindahkan lapak ke area Ketandan maupun Beskalan pada 1 hingga 14 Januari 2025. Namun, dalam masa libur Natal dan Tahun Baru, PKL masih diberi kesempatan berjualan di Teras Malioboro 2.

"Proses pindah ke lapak baru dilakukan secara bertahap, saat ini masih masa libur panjang sehingga pedagang masih punya kesempatan berjualan di lapak lama. Harapannya dengan relaksasi waktu dua pekan ini

bisa dimanfaatkan dengan baik oleh teman-teman pedagang," katanya. Hampir 1.000 PKL Teras Malioboro 2 akan menempati lapak baru di Ketandan dan Beskalan. Dengan pembagian 70% pedagang menempati lapak area Ketandan, dan 30% pedagang di area Beskalan.

"Pedagang tinggal membawa barang dan menaruhnya di lapak yang baru. Semua fasilitas sudah disiapkan, termasuk tlg ataupun gantungan di lapak dan semuanya gratis. Dengan tempat yang baru tentunya juga semua akan berubah menjadi baru, termasuk harapannya penghasilan pedagang lebih meningkat dan semua menuju kesejahteraan yang lebih baik," katanya.

Salah satu pedagang, Tinah, yang sudah berjualan pakaian batik hingga aksesoris di kawasan Malioboro selama 40 tahun mengatakan dirinya siap untuk menempati lapak baru di Ketandan.

"Semoga pedagang bisa kompak, semakin laris dagangannya dan bisa sejahtera. Nanti boyongan akan sesuai aturan yakni sampai batas waktu yang sudah ditentukan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005